

PANORAMA

Weekblad bergambar dalem bahasa Blanda dan Melajoe.

Di bawah pimpinan

LIEM KOEN HIAN

Kantor:
STADHUISPLEIN 47

22 AUGUSTUS 1936

Taon X No. 33

Pakerdjaän sama-sama antara Tiongkok dan Geneve dalem kalangan techniek

Oleh: TZE-HSIUNG KUO.

(Dari „Information Bulletin”, panerbitan Council of International Affairs, Nanking).

V.

Soengei Hwai tida ada mempoenjai satoe „djaän” jang baek boeat alirken ia poenja aer ka laotau dan dengen begitoe, itoe soegei sanantiasa bisa manerbitken bandjir. Pendirian dari Hwai River Commission adalah boeat mendjalanken itoe rantjana besar goena menjegah bandjir, perbaeken pelajaran sapandjang itoe soengel, mengatoer irrigatie dan pangoesahan tanah. Hwang Ho (Yellow River) Commission, Yangtze River Commission dan Hai Ho Conservancy Commission berkawadajiban boeat lakoeken panjeldikan dan laen-laen pakerdja’an.

Pakerdja’an mendirikan gili2 di Hupeh telah dilakoeken di bawah auspicien dari National Economic Council dan di bawah panilikan langsoeng dari Kiangnan Conservancy Bureau. Dalem taon 1934-35 sadjoembalah kira-kira \$ 2 millioen telah dikaloearken goena pakerdja’an manegoehken gili2 dan laen-laenja.

KANTJANA IRRIGATIE.

Pembetoelan dan perbaeken systeem irrigatie Weipei, pangatoeran irrigatie-systeem di Shensi, begitoeppen perbaeken itoe systeem di Tao Ho dan Tung Ho, Kansu, Yungting di Ningshia dan Hu Tuo

Ho di Hopeh Selatan barat, telah dilakoeken oleh National Economic Council.

PERLOEWASAN TECHNICAL CO-OPERATION.

Hikajat pakerdja’an sama sama dalem kalangan techniek antara Tiongkok dan Volkenbond sabelonja 3 Juli 1933 hanja ada beroepa satoe experiment dan persedia’an. Ini boekan satoe co-operation sasceenggoehnja antara Tiongkok dan negri2 jang mendjadi anggota bond, aken tetapi satoe co-operation antara herbagi afdeelingen Bond dengen moefakatnya Raad Volkenbond dan Secretariaat serta di bawah pimpinan dan pertangoengan dari Secretary General. Co-operation dalem roman lebih concreet telah dimcelai dengen dikirimnja satoe soerat pada Raad Volkenbond oleh Dr. T.V. Soong sebagai Vice-President Executive Yuan dari Tiongkok.

„Saja dapet kahormatan aken mengasih kabar pada Raad bahoea satelah pakerdja’an pemahaman soeda dilakoeken, Pamerenta Nationaal soeda ambil poetoesan aken, sebagai permoela’an, djalanken ia poenja pakerdja’an pembetoelan na-



*Djembatan baroe di Amsterdam.
Ketika ini djembatan baroe di-
boeka, pendoeoek Amsterdam
merasa goembira sekali, hal mana
ternyata dari foto di kiri.*

tional lebih doelo dalem bebrapa provincies jang hendak digoenaken sebagai model bagi salebihnja bilangan negri.

„Terang sekali, pakerdja'an ini ada maminta didjalankennja daja-oepaja giat dari fihaknja marika semoea jang toeroet ambil bagian, begitoe poen pemberesan dari segala pakerdja'an jang berhoeboeng dengen ini. Pamerenta Nationaal aken hargaken tinggi tindakan2 jang Council aken ambil dalem keada'an sekarang boeat memastiken itoe pakerdja'an sama sama dari Volkenbond dan Pamerenta Nationaal dalem itoe pakerdja'an pembetoelan, teroetama dengen mengangkat satoe technical officer goena diperbantoeken pada Pamerenta National dan National Economic Council”.

Secretaris-Generaal lantas teroesken ini toelisan pada anggota2 Raad Volkenbond, disertaken perminta'an seperti berikoet:

„Kaliatannja, Secretaris-Generaal dari Volkenbond tida bisa mamikoel pertangoengan terlebih loewas poela dari sebagaimana jang sampe sebegitoe djaoeh telah dipikoel. Sasoeda trima itoe perminta'an dari Pamerenta Tionghoa, boleh djadi dengen bersetoedjoean sama itoe sakean precedenten, Raad aken anggep perloe boeat beri

instructie pada satoe speciaal Comite boeat preksa itoe perminta'an dan ambil tindakan2 jang bergoena aken loeloesken itoe”.

Tanggal 3 Juli 1933 Raad Volkenbond telah adaken pertemoean loear biasa di Geneve boeat timbang itoe oeroesan. Dr. V.K. Wellington Koo, oetoesan Tionghoa, dengen perasa'an poewas telah oendjoek apa jang Volkenbond soeda kerdjaken boeat goena Tiongkok. Achirnja Raad telah ambil poetoesan aken angkat satoe Speciaal Comite goena ambil „segala tindakan jang perloe” boeat itoe pakerdja'an sama2 dalem kalangan techniek antara National Economic Council Tiongkok dan Volkenbond. Comite itoe terdiri dari President Raad Volkenbond dan oetoesan2 Groot Brittanie, Tiongkok, Czechoslowakye, Frankrijk, Duitschland, Italie, Noorwegen dan Spanje. Comite terseboet diberi kakoeasa'an aken oendang oetoesan laen2 negri toeroet ambil bagian dalem pakerdja'annja, hal mana sabetoelnja ada berarti aken memboeka kasempetan bagi Amerika Sariket. Achirnja Pamerenta Amerikaan berdjandji aken kirim satoe oetoesan sebagai observer dalem persidangan2 dari itoe Comite.

Itoe Comite telah adaken persidangan pertama di Parijs tanggal 18 Juli 1933 di bawah presidium dari oetoesan Mexico sebagai wd. president Raad Vol-

kenbond, Tiongkok diwakilken oleh Drs. T.V. Soong dan V.K. Wellington Koo. Amerika Sariket ada mangirim observer, jaitoe Mr. Theodore Marriner jang berhadlir dalem saloeroe persidangan terseboet. Poetoesan jang diambil oleh Comite telah ditrima baek oleh Raad dan boenjinja:

„Keangkatan satoe technical agent sebagaimana telah diminta oleh Pamerenta Tionghoa ada bersifat technisch belaka dan sekali-kali tida bersifat politiek. Berhoeboeng dengan ini poko-azas, maka itoe technical agent aken berlakoe sebagai satoe technical liaison officer dengan National Economic Council dari Tiongkok goena atoer pakerdjan sama sama dalem kalangan techniek dengan badan2 jang berwadajib dari Volkenbond.

„Itoe agent aken memangkoe djabatan boeat lamanja satoe taon. Ia poenja gadji dan ongkos perdjalanan aken dipikoel oleh Pamerenta Tionghoa.

„Kawadajiban2 itoe technical agent adalah:

„(1) Mangasih katerangan tentang bakerdjanja organisaties technisch dari Volkenbond dan tentang tjara bagimana itoe organisaties bisa digoenaken goena itoe pakerdja'an sama-sama dalem oeroesan pembetoelan di Tiongkok.

„(2) Teroesken sasoeatoe perminta'an technical-co-operation, jang ia dapet trima dari Pamerenta Tionghoa, pada Secretaris-Generaal dari Volkenbond boeat disampeken pada organisatie atawa organisaties jang tersangkoet.

„(3) Mengasih bantoean sebagaimana jang diinginkan oleh Pamerenta Tionghoa dengan maksoed mendapetken co-operation dari achli-achli sebagaimana jang Pamerenta Tionghoa ingin pakerdjaken goena dienst2 technisch jang berhoeboeng dengan pakerdja'an pembetoelan.

„(4) Mengasih bantoean pada National Economic Council boeat mengatoer activiteit dari achli2 Technische Organisaties dari Volkenbond.

„Saban2 itoe technical agent haroes beriken katerangan pada Raad tentang ia poenja pakerdjan dan paling sedikit tiap tiga boelan sakalih ia haroes madjoeken rapport loewas. Rapport terseboet oleh Secretaris-Generaal aken diteroesken pada organisaties technisch dari Volkenbond jang diminta bantoeannja oleh Pamerenta Tionghoa.

„Sasoeatoe perminta'an katerangan berhoeboeng dengan hal minta bantoean afdeelingen dan organisaties technisch dari Volkenbond haroes dimadjoeken oleh itoe technical agent pada Secretaris-Generaal.

„Segala copies dari katerangan2 dan rapport2 technical agent jang dimadjoeken pada Volkenbond tentang ia poenja pakerdja'an aken dikirim



Menaksir afstand di atas aer

ada soeah sekali. Djoega boeat ambil foto. Beapa sering kasoadahannja orang dapetken opnamen jang tida tadjem. Sekarang isosoda berubah, sebah stellan atas doea titik dari Zeiss Ikon camera SIMPLEX membikin orang tida perloe menaksir-naksir dan djaditja tida bisa keliroe lagi, kerna ketadjemna gambar moelai dari 4^{1/2} M. sampe seteroesnja. Dan itoe doea titik mera (dipatent) ada begitoe gampang! Kaloe hawa oedara tjokoep terang, kasih itoe stellan atas doea titik terseboet dan 1/25 seconde, salannja itoe, troesa tjape hati! - kaloe hawa oedara tida tjokoep terang, moesti digoenakken itoe boeka'an 1:6.3 dari Novar anastigmat. SIMPLEX camera dengan ini semoea sifa mangentoengken dan -- deugen panitoe dari bakelit, tjoesa berharga f 31.50. Bisa dapet pada toko, foto jang baek! Prospekti gratis, djoega dari N.V. = Isamy = Batavia-C.

Opnamen djempol dengan ini tiga alat: Zeiss Ikon camera, Zeiss objectief, Zeiss Ikon film!

pada National Economic Council.

„Dalem hal mengasih ia poenja poetoesan2 pada Raad, Comite dari Raad ingin terangken, bahoea salandjoetnja ia ingin teroes persediaken diri goena Council boeat maksoed2 seperti berikoet:

„(1) Manimbang sasoeatoe pertanja'an jang dikamoekaken oleh Pamerenta Tionghoa prihal technical co-operation dari Volkenbond dalem pakerdja'an pembetoelan di Tiongkok.

„(2) Mamereksa katerangan2 dan rapport2 jang ditrima dari technical agent dan bitjaraken segala soewal jang berhoeboeng sama kawadajibanja dan jang Comite anggep perloe ditimbang".

MISSIE DARI DR. RAJCHMAN.

Dengen semoea soeara Comite Raad Volkenbond telah angkat Dr. Ludwig Rajchman, Director Health Section dari Secretariaat sebagai oetoesan technisch di Tiongkok dengan kawadajiban2 jang diseboetken di atas. Dalem boelan September 1933 Dr. Rajchman telah menoedjoe ka Tiongkok dan tanggal 3 October ia telah sampe di Shanghai. Ia berdiam di Tiongkok sampe 1 April 1934 dan, selama berdiam di sitoe, ia teroes berhoeboengan rapet dengan Pamerenta Tionghoa.

Pemandangan voethal di Batavia

Sebagaimana dalem pemandangan jang doelcean kita soeda toelis, di week-end jang laloe telah dilangsoengken doea le klasse wedstrijden dalem competitie V.B.O., seizoen 1936/37. Bisa dibilang, bahcewa di itoe week-end roepanja goals ada moerah.

Pertama-tama dalem itoe wedstrijd Vios 1 versus S.V.J.A. 1, totaal ada ditjitak tida koerang dari 18 goals. Pantesnja, pribasa kata, goals telah ngabroeboel seperti ketesan aer oedjan dan waktoe referee kasih tanda permaenan berachir, kenjataan S.V.J.A. dapet tjitak 12 goals dan Vios 6 goals, hingga eindstand ada 6—12 boeat kemenangan S.V.J.A. Score begini tinggi djarang terdapat dalem le klassewedstrijden.

Kadoea adalah itoe pertandingan T. N. H. — Oliveo, di mana T.N.H.-ers ternjata tida sia-siaken pengharepan marika pjenja supporters. Oliveo telah digoeling dengan 5—2. Hingga kaloe maeo ditoengin semoeanja, week-end jang laloe poenja le klasse wedstrijden telah menjatet tida koerang dari 25 goals. Doeapoeloe lima goals dalem doea wedstrijden, soenggoe djarang tertjapei!

Boeat S.V.J.A. dan T.N.H., ini ada satoe pemboeka-program jang tjoekoep mamowasken. Doea pun-

ten pertama soeda moelai tertjatet. Stand competitie le klasse sampe sabegitoe djaoeh djadi ada seperti berikoet :

	Maen	Menang	Seri	Kalah	Punt	Doelvoor	Doeltegen
Hercules	1	1	—	—	2	2—0	
T.N.H.	1	1	—	—	2	5—2	
S.V.J.A.	1	1	—	—	2	12—6	
Oliveo	1	—	—	1	0	2—5	
Vios	1	—	—	1	0	6—12	
U.M.S.	1	—	—	1	0	0—2	
S.V.B.B.	—	—	—	—	—	—	
B.V.C.	—	—	—	—	—	—	

Boeat ini week-end tjoema ada tertjatet satoe le klasse wedstrijd, jaitoe antara B. V. C. versus Hercules, lebih djaoeh satoe test-wedstrijd antara Chung Hsioh 1, jang kombali hoebongken diri pada V.B.O., versus S.V.B.B. 2 aken meliat apa Chung Hsioh bisa diplaats dalem 2e klasse dari Bond.

Sementara boeat reserve le klasse ada tertjatet wedstrijd T.N.H. 2 versus U.M.S. 2.



Perlombaan prae lajar di Grouw, Fréesland.

Bagaimana Frank Capra telah mendapat Succes

Boeat ini waktow, Frank Capra terkenal sebagai salah satow regisseur jang paling baik di Hollywood. Menoerowet ia poenja contract barow, Capra poen teritoweng satow antara regisseurs jang mendapet gadji paling besar dalem itow kota-film.

Frank Capra terlahir tanggal 18 Mei 1897 di Palermo, Sicily. Waktow ia beroesia 6 taon, ia poenja koelawarga telah pergi mangoembara ka Amerika dan tinggal di Los Angelos. Selagi masih ketjil, ia poenja tjita2 adalah mendjadi ingénieur. Ia terkenal sebagai satow anak jang giat sama peladjaran dan di waktow senggang ia telah pergi djoeal soerat kabar aken bajar ia poenja ongkos peladjaran dalem California Tech dalem oesia 18 taon.

Tatkala Amerika Sarikat toerowet ambil bagian dalem perang doenia, Frank telah masoek dalem dienst tentara dan kerna ia pande berbagi bahasa, ia telah diangkat mendjadi instructeur. Balik dari paperangan, boeat samentara waktow ia terpaksa brentiken peladjarannja dan moesti goeloeng tangan badjow aken toendjang pengidoepan ia poenja koelawarga, sebab selagi ia pergi, ajahnja telah menoetoep mata. Ia dapet pakerdjaan sebagai satow goeroe-roemahan dan ini pakerdjaan mengasih kasempetan padanja boeat rampoengken ia poenja pendidikan. Aken tetapi di seblahnja itow ia telah dapet kasempetan aken masoek dalem satow bibliotheek loe-

was, di mana ia telah liwatken banjak temponja dengan membatja segala type literatuur dengan pengharepan kalow-kalow di belakang kali ia aken bisa toelis tjerita2 jang baik. Ia inget pada film dan sigra telah insaf bahoewa film itow ada satow pangkalan baik di mana ia poenja tjerita2 brangkali bisa lakow. Begitow ia beladjar dalem satow sekola tentang productie film.

Sabelon teeken satow contract pandjang dengan Columbia, ia telah bikin films pendek boeat Christie Comedies dan Toonerville comedy boeat Paul Gerson Company. Belakangan ia bakerdja sebagai penoelis, regisseur, technicien, acteur dan toekang potong film boeat Walter Montagne, di mana ia telah bikin films dari satow deel. Dalem itow pakerdjaan ternjata ia aad djempol. Belakangan ia bakerdja sebagai „gag-man” boeat Hal Roach dan Mack Sennett.

Seabisnja itow ia soeda bisa boedjcek Harry Langdon soepaja padanja dipaserah regie dari Langdon poenja productie pertama, „Tramp, Tramp, Tramp”. Ini film diberikoeti dengan film „Long Pants”, kamoedian „The Strong Man”, jang dipandang sebagai salah satow productie paling baik dalem taon 1926. Sigra djoeaga Frank Capra soeda brenti lagi bakerdja, aken tetapi ia tida djadi poetoos harepan.

Ia dapetken kans boeat tjiptaken film lebih besar koetika padanja dipertjajaken regie dari film

„For the Love O'Mike”, dengan Claudette Colbert jang barow sampe di Hollywood sesoeda reboet nama mashoer di Broadway. Moelai itow waktow Capra poenja bintang moelai terboeka. Pemimpin Columbia, Harry Cohn, merasa ketarik dengan itow regisseur barow poenja enthusiasme dan angen2 tentang memegang regie dari satow film. Cohn telah minta ia pimpin pembikinan satow film tida penting, „The Certain Thing”, tapi Capra soeda atow itow film begitow bagoes, hingga productie terseboet telah dikalcearken sebagai satow special film. Sebagai kasoedahan, ia telah dapetken satow contract lama dengan Columbia.

Antara films jang ia bikin ada teritoweng djoeaga „Submarine”, „The Matinee Idol” dan „The Younger Generation”, lebih djaoe Jack Holt poenja film bitjara jang pertama, „The Donovan Affair”, „The Flight”, „Rain or Shine”, „Dirigible” dan „Platinum Blonde” jang membikin Jean Harlow naek mendjadi star.

Filmnja jang belakangan dan mendapet perhatian sanget besar adalah „It Happened One Night”, jang paling belakang adalah „Mr. Deeds Go To Town” dan sekarang ia lagi bikin „Lost Horizon”.

Barow2 ini Frank Capra telah diangkat mendjadi president dari Academy of Motion Picture Arts and Science.

Frank Capra senantiasaa berseadia aken dengerken suggesties dari ia poenja spelers dan speelsters. Seringkali ia poen telah trima baik pikiran jang telah dimadjoeaken oleh satow electricien atawa „prop boy”. Kalow ia dibri slamet tentang succes jang tertjapel, ia senantiasaa djawab: „Well, saja rasa, kita telah dapet bikin satow film jang bagoes”. Ia selamanja goenaken perkataan „kita”, tida pernah ia goenaken perkataan „saja”.....



Charles Laughton dalem rol sebagai Rembrandt satoe film jang lagi dibikin di Denham Studio, deket London.

Apa pembatja tahoe

bahoewa menoeoet penaksiran jang baroe2 ini dilakoeken, djoembiah automobiel di staat Illinois, U. S. A., ada lebih dari 200 boeat saban station pendjoealan benzine ?

bahoewa di Nanking hendak didirikan satoe Pharmaceutical School aken mengasih pendidikan pada apothekers (pharmacist) jang tjakep ?

bahoewa sadjoemblah \$ 40.000 soedah disediakan sebagai ongkos2 pertama bagi pendirian terseboet ?

bahoewa Ernest R. Haselwood, Omaha. Nebr., U. S. A., sopir dari satoe autobus, selama 20 taon paing belakang telah kandarken ia poenja bus rata2 240 mijl djaoehnja tiap hari zonder dapatken barang satoe kali katjilakaan ?

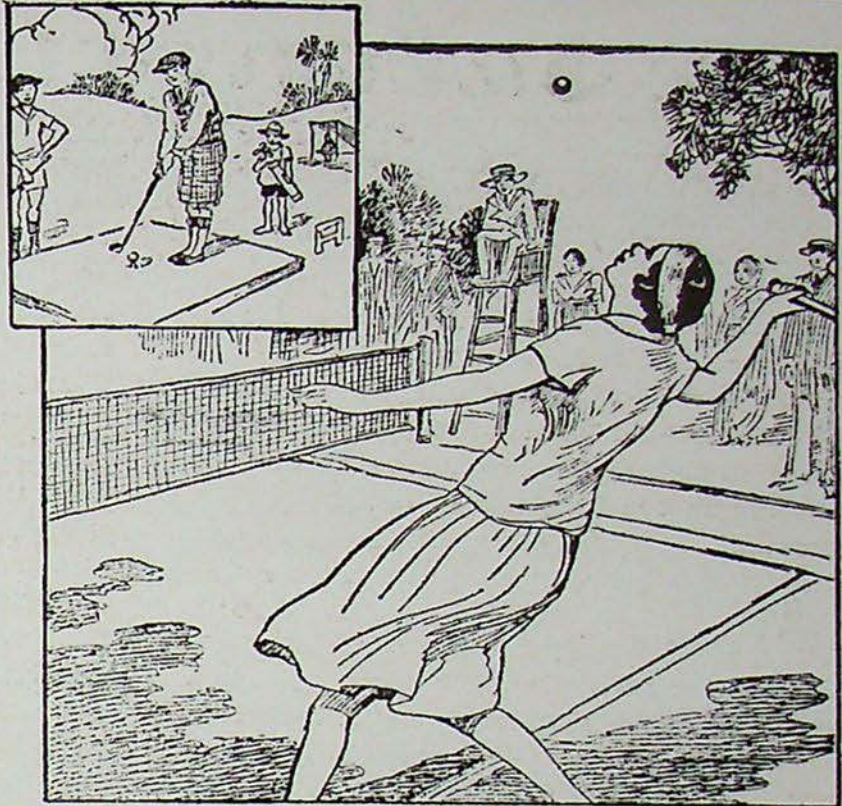
bahoewa lembah jang paling besar adalah Great Rift dari Afrika, jang moelai dari seblah Oetara dari Palestina, teroes ka djoeroesan Selatan sampe 5.000 mijl djaoehnja ?

bahoewa poelo-poelo di tangan satoe soengei saban2 katanja telah berobah kadoedoekannja ?

bahoewa ini terdjadi sebab aer mendampar goeoger tanah dari seblah atasnja itoe poelo dan bikin itoe tanah bertoempok di bawahnja itoe poelo sekali ?

bahoewa di Amerika Sariket katanja ada kira-kira 4 millioen pasang anak kembar ?

bahoewa toean aken bakerdja boeat kebaekan sendiri, kaloe toean bantoe propagandain Panorama antara toean poenja familie dan kenalan, soepaja marika djoega berlanggan pada ini weekblad? Sebab dengan tambahnja abbonés Panorama bisa soegoehken lebih banjak kasenangan pada iapoenja pembatja!



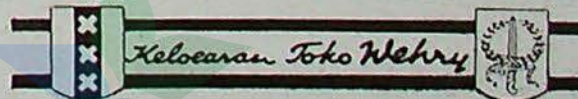
Kasehatan... tenaga idoeop...

Burke's Guinness Stout manjiptaken spier-spier jang tegoeh, jang baek boeat sport, dan zenuwen koeat bagi marika jang moesti lakoeken pakerdjaan physiek jang berat. Thabib-thabib jang termashoer bilang, minoeman itoe ada satoe obat berharga boeat kalemahan batin atawa toeboeh.

Djikaloer Toean merasa lelah, tjobalah Toean minoem satoe gelas bier item „Tjap Koetjing”. Toean aken mendapet kanjataan, bahoewa minoeman itoe mangasih tenaga baroe pada Toean, dan bahoewa Toean poenja energie balik kombali. Riboean orang minoem dengan tentoe minoeman terseboet boeat bikin linjap ketjapean salama hari-bakerdja.

Silahkan Toean tjoba minoeman bebrapa minggoe bier item „Tjap-Koetjing” di waktoe bersantap. Toean nistjaja aken merasa banjak lebih seger. Minoeman itoe manimboelken napsoe makan, membantoe pertjernahan dan memberi kasehatan, kakoeatan dan napsoe-idoep.

**Bier item tjap
Koetjing
Burke's Guinness Stout**
soenggoeh baik boeat toean



Salah Tindak

Oleh: HOUBIGANT.

5

Sebentar lagi kalliatan Corrie kaloewar dan temenin sama Kim Giok.

Dikatjoewaliken dengan djarang-djarang toa'le-nja Corrie menjelak dalem marika poenja pembitja-raan, boleh dibilang itoe doea anak moeda kalelep betoel dengan apa jang marika roendingken itoe waktoe

**

Sadjek itoe pertemoean di roemahnja iapoenja toa'le, Corrie saban-saban soeka liwat di roemahnja Kim Giok, dan boekannja djarang itoe doewa orang moeda bikin pertemoean dengan rasia. Hal mana lambat laen telah membikin Kim Giok djadi moelai mabok sama Corrie jang genit dan bisa mem-bawa actie.

Kim Giok moelai tawar perlakoeken iapoenja istri Goat Nio, aken tetapi Goat Nio jang tida taoe doedoeknja perkara, selaloe tida maoe ambil perha-tian sikepnja Kim Giok jang sekarang soeda banjak berobah.

Boekannja djarang Kim Giok soeka tjari-tjari setori sama Goat Nio, tapi Goat Nio selaloe menga-lah. Malah entjim Soen Ping merasa heran dengan kelakoeannja Kim Giok, sebab doeloean Kim Giok begitoe perhatiken sama dirinja Goat Nio, aken te-tapi sekarang kalliatannja itoe anak begitoe poenja tawar.

Sebagai saorang toea jang soeda banjak penga-laman, banjak taoe pait getirnja doenia, lekas djoe-ga entjim Soen Ping taro sangkaan bahoewa Kim Giok jang masih moeda hatinja telah tergoda oleh laen prampoean.

Aken tetapi slapakah itoe prampoean jang goda sama Kim Giok?

Ini djoestroe jang entjim Soen Ping kepingin taoe.

Pada satoe hari entjim Soen Ping telah sam-perin Kim Giok dan tanja:

„Akoer merasa heran sekali dengan kaer poenja sikep pada waktoe belakangan ini, Giok, apa kaer memangnja ada tergoda poela oleh laen pram-poean?”

Entjim Soen Ping lakoeken itoe pertanjaan

tida dihadapannja Goat Nio, sebab itoe hari kebe-toelan Goat Nio sedeng sambang orang toeanja di Tjiandjoer.

„Saja poenja sikep seperti biasa sadja, tjara bagimana bilang tida sehari-harinja!” djawab Kim Giok seperti djoega jang merasa koerang senang dengan itoe pertanjaan jang telah dimadjoeken oleh iapoenja mama.

„Tida boleh begitoe, Giok,” melandjoetken en-tjim Soen Ping seperti biasa dengan soewaranja jang anteng dan mengandoeng nasehat sebagai lajik-nja satoe iboe jang baik dan berboedi: „Sekarang kaer soeda poenja istri, kaer soeda tida merdika poela boeat menjinta laen prampoean. Kaloe, kaer maoe toeroet akoe poenja nasehat, bahoer sesoe-watoe lelaki djikaloe soeda mempoenjai istri tida boleh soekain poela laen prampoean jang boekan mendjadi kita poenja hak.”

„Kenapa mama dengan lantast djoega tjoerigain saja berlakoe demikian? Saja tida tjintaken laen



Satoe auto jang toeroet dalem defile di depan Radja Boris dari Bulgarije, siapa soeda bisa brentiken pemogokan dari sopir-sopir taxi.



Minister de Wilde (seblah depan), jang katiga dari kanan, waktce baroe ini koendjoengken Leeuwaarden.

prampoean, tjoema perboeatannja Goat Nio jang pada waktce belakangan ini ada koerang menjenangkan sama saja poenja hati, maka djoega saja poenja sikep ada tida begitoe memperhatikan sebagaimana sehari-hari."

Entjim Soen Ping bersenjoem mendenger alesannja Kim Giok.

Ia melandjoetken dengen pendek, tapi ada dji-toe: „Giok, dengerlah akoe poenja nasehat. Satoe kali kae bertindak salah, kae aken loekaken hatinja satoe prampoean jang menjinta dengen satoe loesnja pada kae poenja diri."

Kim Giok maoe mendjawab perkatahannja entjim Soen Ping, aken tetapi itoe iboe soeda maninggalken kepadanja. Kepaksa itoe waktce Kim Giok toetoe poela moeloetnja.

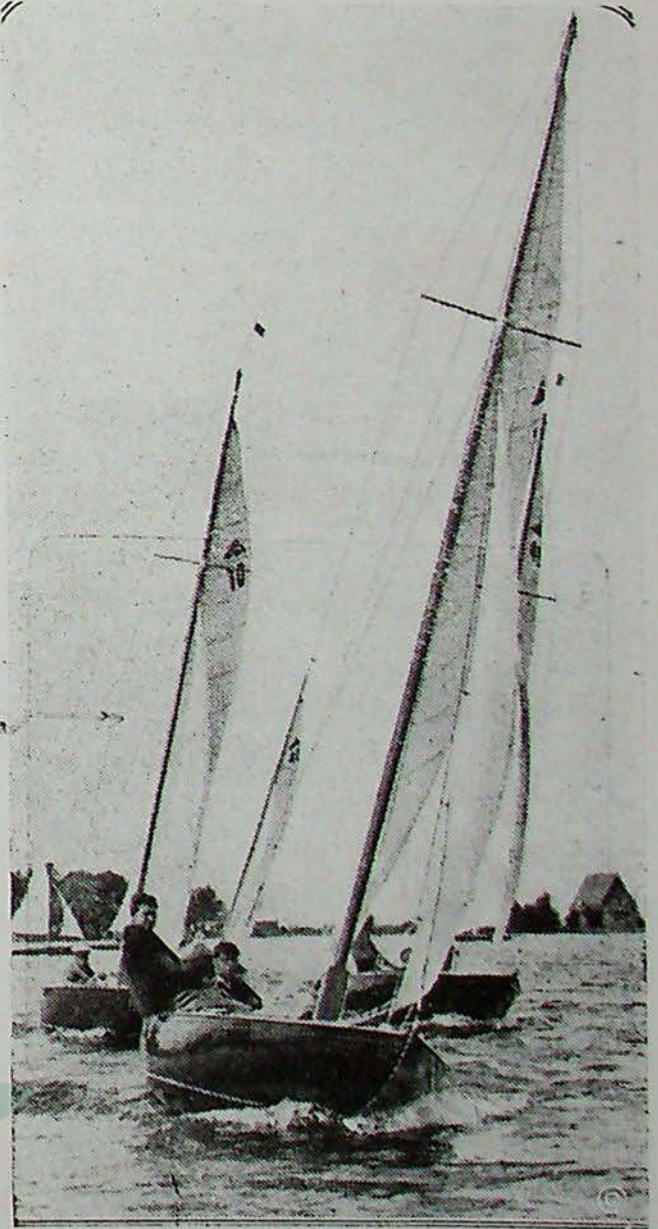
Njatalah semangkin lama godaannja Corrie semangkin heibat, hingga Kim Giok boekannja djarang soeka poelang sampe djaoe malem, dan kaloe ditanjakan oleh Goat Nio katanja ia oeroesken satoe oeroesan jang sanget roewet.

Goat Nio saban-saban kena didjoestahin sadja oleh Kim Giok jang sekarang soeda berubah sifatnja Kim Giok doeloe dan Kim Giok sekarang.

Pelahan-pelahan sebagi satoe gadis jang alim dan mempoenjai pikiran tenang, Goat Nio moelai mengarti makanja Kim Giok berubah pikirannja. Ia mengarti, kenapa Kim Giok tida begitoe open

poela sama iapoenja diri. Semata-mata Kim Giok tida maoe memperhatikan kepadanja, nistjaja itoe soewami ada mempoenjai laen katjintaan di loewaran. Aken tetapi, sekalipoen Goat Nio taoe soewaminja tentoe ada mempoenjai laen katjintaan pada laen prampoean en toch Goat Nio tida maoe bikin riboet dan bikin iapoenja mertoewa jang berboedi dan baik sekali perlakoeannja terhadap iapoenja diri mendjadi koerang enak hatinja.

Goat Nio tida tanjakan sebab-sebabnja Kim Giok kenapa djadi begitoe djaoeh sikepnja berubah. Sabetoelnja ia ingin menanjaken itoe, boekannja satoe doewa kali ia soeda pernah memboeka moeloet boeat menanja, aken tetapi selaloe itoe perkatahan jang ia maoe keloewarken rasanja ada ter-



Perlombahan praoe lajar di Telaga Braassemer.

laloé berat sekali boeat dikaloewarkennja.

Sebab, kapan baroe sadja Goat Nio maoe memboeka moeloet, kaliatannja Kim Giok mengawasken kepadanja dengen bengis dan bersorot membentji.

Tapi belakangan lantaran Goat Nio merasa dirinja tida begitoe mendapat perhatian poela dari soewaminja, sebab ia ini selaloe poelang sampe djaoeh malem dan terkadang tida poelang sama sekali, maka Goat Nio telah berdami dengen iapoenja mertoewa boeat menjingkir sementara waktoe, dan ia berdjandji aken kombali ikoetin Kim Giok sebagai soewaminja jang tertjinta, kapan itoe anak moeda poenja pikiran soedah berobah sebagimana biasa poela.

Entjim Soen Ping meloeloesken dengen mandi aer mata, sebab ini orang toea ada sajang sekali kepada mantoenja jang tida banjak laga.....



Goat Nio tinggalken satoe soerat, bahoea ia boeat bebrapa lamanja tida aken balik ka Batavia, oleh sebab hatinja merasa tida setoedjoe dengen kelakoeannja sang soewami jang meliwatin dari wates.

Soerat mana Goat Nio memang toelis dihadapannja entjim Soen Ping, sebab entjim Soen Ping koewatir sang mantoe nanti betoel-betoel tida aken balik lagi.

Kim Giok batja soeratnja Goat Nio dengen tertawa dingin dan mengoetoeck pada itoe istri



Wereld-Jamboree dari padvinders dalem taon 1937 di Nederland. — Padvinders di Nederland lagi tempel pembrian taoe ientang itoe.

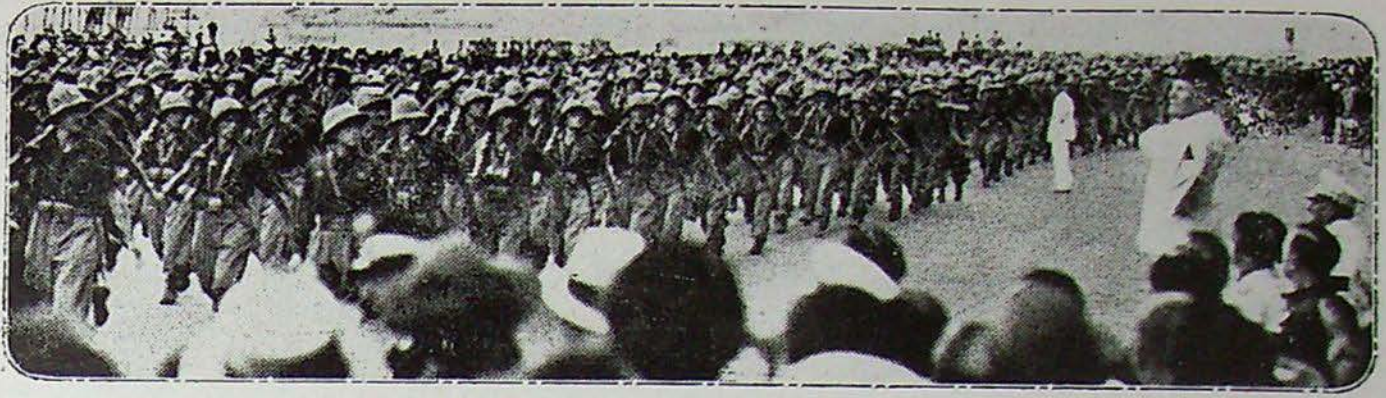


Raroentoek dari satoe auto jang toeroet terbakar waktoe satoe peroesahan areng batoe di Nijmegen (Holland) kebakaran.

jang tida berdosa. Ia koetoeck, sang istri telah berchianat kapada dirinja. Goat Nio poenja tjinta dibibir sadja, sebab kaloe bener - bener itoe prampoean menjinta dengen satoeloesnja kapada iapoenja diri, nistjaja aken tahan dengen itoe rongrongan jang menoeroet Kim Giok belon sampe meliwatin dari takeran. Ia samperin sang iboe jang itoe waktoe ada di pertengahan roemah dan oendjoekken itoe soeratnja Goat Nio.

„Mama liat, apa matjemnja prampoean seperti dirinja Goat Njo. Kaloe bener - bener ia ada satoe prampoean jang taoe apa artinja kasapanan dan menjinta kapada soewaminja, masa maoe berlakoe begini? Ini memang lantaran mama sendiri, jang terlaloe sajang sama mantoe, sampe ia berani berboeat koerang adjar sama saja.”

Entjim Soen Ping jang biasanja soeka samboet sasoe watoe perkatahannja sang poetra dengen iapoenja nasehat-nasehat jang berharga,



Parade di Rome dari sebagian dari angkatan perang Italia jang kembali dari Ethiopie. Ini parade di saksikan oleh Mussolini.

adalah ini kali ia telah samboet dengan mandi aer mata. Ia merasa ketjiwa sekali, Kim Giok sekarang berubah adatnya begitoe roepa. Oewang banjak diborosken oleh itoe poetra jang belon taoe apa artinja bahaja aken roemah tangganya.

Meliat sang iboe menangis, Kim Giok laloe ambil topinja dan djalan kaloe ar.

Sebab doeloean, djangan poela Kim Giok menjaksiken iapoenja iboe menangis begitoe sedih, sedeng baroe meliat sang iboe kaliajanya berdoeka sadja boeroe-boeroe Kim Giok oendjoek actie dan hiboerken dengan roepa-roepa perkata-

han jang membikin tiap-tiap orang toea poenja hati mendjadi lega.

Inilah ada djalannya penghidoepan. Manoesia poenja perdjalanan, moesti ada membiloek-biloeknja, tida selamanja djalan di itoe djalanan djoega. Seperti Kim Giok doeloeari begitoe toeloes dan oehauw sama orang toeanja, sekarang ia soeda membiloek dan salah tindak.....

**

Dalem sedikit tempo sadja dagangannya entjek Soen Ping mendjadi moendoer banjak. Kim Giok sekarang soeda tida maoe oeroes poela sama tokonja, hanja ia selaloe senang-senang sama dirinja Corrie, dengan siapa sekarang Kim Giok soeda mendjadi soemi istri.

Tinggal entjim Soen Ping jang baik sekarang badannya mendjadi koeroes kering memikirken dirinja iapoenja poetra jang salah tindak. Boeat menghiboerken dirinja sering kali entjim Soen Ping pergi ka Tjiandjoer ketemoeken iapoenja soedara Ie Tek, tapi kapan ia soeda balik poela ka Batavia iapoenja hati moelai kesel lagi dan badannya jang taroe sadja gemoekan dengan lekas soeda mendjadi koeroes lagi seperti tinggal

Pada satoe hari itoe orang toea telah mendapet sakit.

Semangkin lama penjakitnja ada keras, hinga entjek Soen Ping mendjadi koewatir sekali sama keadahannya sang istri itoe. Sementara iapoenja anak jang toenggala sekarang soeda taoe ada di mana, kerna soeda doewa boelan lebih boeron dari roemahnja. Ini sebab djoega entjek Soen Ping dengan tjepet telah menoeles soerat sama ia poenja ngko di Tjiandjoer, Ie Tek, mengabarken tentang sakitnja iapoenja istri.

Ie Tek bersama istri dan poetrinja telah sambang sang entji jang dapet sakit. Bagimana kagetnja Ie Tek dan jang laen-laen — teroetama



Pasiar dengan kapal. — Berhoeboeng dengan perajahan 50 taon dari dienst eretan Enkhuizen—Stavoren, 50 orang dioendang pasiar dengan kapal-eretan.

Goat Nio — tatkala menampak entjim Soen Ping poenja keadahan ada begitoe roepa.

Ia bebrapa kali soeka loepa orang, lantaran mana menoeroet dokter poenja katerangan penjakitnja entjim Soen Ping itoe boekannja laen dari pada merasa kesel. Kaloe sadja itoe orang toea hatinja bisa terhiboer, tanggoeng dalem tempo tida lama ia poenja penjakit bisa semboeh dan keadahannja seger lagi.

Ini sebab djoega Goat Nio dengan toeloes telah tawarken dirinja boeat rawat itoe mertoea jang sedeng sakit pajah. Sementara Ie Tek lantaran di Tjiandjoer banjak oeroesan tjoema doea tiga hari tinggal di Batavia dan ia poelang lagi ka tempatnja. Goat Nio ditinggalin dalem roemah mertoewanja boeat oeroes si sakit.

Goat Nio rawat dengan penoeh perhatian pada itoe mertoea—sebab sampe sebegitoe djaoeh Goat Nio pandang entjim Soen Ping ada mertoewanja maski sekalipoen ia taoe kaloe Kim Giok soeda menikah dengan laen prampoean — hingga dalem tempo bebrapa hari penjakit entjim Soen Ping mendjadi sedikit mendingan.

Entjim Soen Ping merasa girang sekali jang mantoenja ada poela dalem roemahnja, ia saban saban soeka tanjakan dirinja Kim Giok, apa itoe anak soeda poelang apa belon. Ini pertanjan masih ngatjo sebab sebetoelnja entjim Soen Ping taoe, mantoenja sekarang boekannja Goat Nio, aken tetapi Corrie jang ia sanget bentji. Tapi Goat Nio bisa meliat gelagat dan hiboerken hatinja itoe orang toea.

Besokannja ternjata penjakitnja entjim Soen Ping boekannja baekan, tapi saolah-olah tjoema kepingin kenalin sadja sama iapoenja Goat Nio jang baik boedi, telah kamboe dan sanget berat,

hingga dalem keadahan soeda ditangisin sadja oleh Goat Nio, sekoenjoeng - koenjoeng masoek Kim Giok ka dalem dan berloetoet dihadapan pembaringannja sang iboe. Itoe anak moeda dengan bertjoetjoeran aer mata seperti djoega la-koenja anak ketjil minta ampoen boeat iapoenja dosa-dosa jang soeda laloe.

Tapi entjim Soen Ping tida bisa denger rata-pannja sang poetra jang minta ampoen kerna keadahannja itoe orang toea soeda loepa sama apa jang terdjadi disakiter dirinja. Tinggal kaliatan Kim Giok dengan di'ikoetin oleh Goat Nio sama-sama berloetoet depan pembaringannja si sakit. Entjek Soen Ping tinggal toendoekken kepalanja dan tida bisa kata apa-apa atas perboeatannja sang poetra, jang boeat mana sabetoelnja ia ha-roes dan ada hak boeat kasih tegoran sebagaimana moestinja. Tapi entjek Soen Ping kabanjakan pikir di hati dari pada kaloearken soearanja.

Njatalah entjim Soen Ping tida bisa katoe-loengan djiwanja dan mangkat ka doenia baka...

Dari penoetoerannja Kim Giok njatalah Corrie waktue sampe di Semarang diloeat taenja ia telah maboer dengan laen lelaki.

Kim Giok njataken iapoenja „salah tindak”, hingga membikin loeka hatinja satoe istri jang moelia dan sang iboe tertjinta mendjadi tiwas lantaran menanggoeng kakeselan.

Kim Giok teroes berdoeka, tjoema lantaran hiboerannja Goat Nio jang gentjer membikin itoe anak moeda lambat laoen bisa loepaken itoe kadoekaan (kamatian entjim Soen Ping) jang diterbitken oleh ianja sendiri.

Belakangan Kim Giok batja dalem „Siang Po”, Corrie telah boenoh diri dalem hotel di..... Soerabaja.....

TAMAT.



KANG LAM TJIOE HIAP

Menoeroet tjeritanja:

CHUNG CHI YU

Ditoetoerken oleh:

JE KADE

10

Dengen kelakoean boeroe2 Tjoe Siang merandek dan mengawasin lebih perdata pada itoe prampoean tjantik di dalem djoli, jang itoe waktue soeda liwatin dirinja. Selagi ia niat mengoedak, atawa itoe djoli lantast brenti dan itoe prampoean eilok kaloe berdirid di tengah djalanan, njatalah boekannja laen orang dari pada Oen Hoa jang tjantik.

Karoean sadja Tjoe Siang merasa sanget kaget tertjampoer heran meliat dirinja itoe gadis di itoe tempat, maka dengan tjepet ia bertindak mengamperin seraja berseroe: „Oen Moay-moay, mengapa kae bisa sampe ka mari!”

Cen Hoa djadi kamekmekek dan djoega kaget sekali koetika meliat itoe pamoeda, hingga sakoetika lamanja ia tida bisa kaloearken sepatah perkatahan.

„Tapi bagaimana koko djoega bisa berada di sini?” achirnja itoe nona bales menanja sembari tertawa girang. „Inilah bener2 ada satoe pertemoean jang sanget aneh! Marilah kita pergi ka roemah penginepan koko, soepaja di sana kita bisa bitjara dengan laloear, djangan sebagi di tengah djalan begini. Di mana koko menginep?”

„Silahken kae naek lagi ka dalem djoli,” menjaoet Tjoe Siang dengan girang. „Akoek aken berdjalan doeloearn sebagi pengoendjoek djalan.”

Oen Hoa toeroet itoe prentah, ia laloe naek lagi ka dalem djoli jang seperti tandoe lantaran tjoema digotong oleh doea orang, samentara si toekang gotongnja laloe diseroeh pikoel itoe „kandaran” mengikoetin pada Tjoe Siang.

Tjoe Siang dengan djalan lebih doeloe dan dibcentetin oleh itoe doea toekang tandoe laloe berangkat poelang ka roemah penginepannja, hingga bebrapa poeloe orang jang tadinja merasa heran meliat satoe prampoean tjantik dari laen kampoeng berada sendirian di sitoe, sekarang sasoedanja bertemoek dengan iapoenja kawan (Tjoe Siang), djadi tida merasa heran lagi dan rame2 marika poen pada berlaloe dari sitoe.

Satelast sampe di roemah penginepannja, Tjoe Siang bajar oewang sewanja itoe tandoe, kamoe-

dian sasoedanja mengaso sabentaran sembari doedoek, ia moelai boeka moeloet menanja pada Oen Hoa mengapa bisa dateng ka sitoe.

„Berselang doea hari satelast kita sampe di roemah,” djawab Oen Hoa dengan penoetoerannja, „dengan saorang diri akoe pasiar menoenngang koeda ka doesoek sebelah Selatan dari mana mendadak akoe dapet liat doea anak prampoean selagi memaen di atas boekit Ko Nia jang sanget soenji dan beloekar, tapi roepanja tida merasa takoet sedikit djoega, hingga marika lontjat sana sini dengan gcembirah dan enteng sekali gerakannja. Di sebelah itoe ada lagi satoe pamoeda tjakep, jjang sembari doedoek bersila di atas satoe batoe besar sembari menioep satoe soeling. Meliat begitoe akoe djadi berpikir: Marika semoea tentoe ada orang2loear biasa, sebab kaloe boekan begitoe, tida nanti marika mam-poe pandjat itoe boekit jang sanget tebing dan tinggi, kerna orang laen jang berkepandean tinggi poen masi moesti boewang banjak tenaga baroe bisa mandjat ka atas, kenapa sebaliknya itoe doea botjah kaliatannja begitoe enak dan laloear maen lompat lompatan sebagi djoega di tanah datar? Itoelah sebabnja akoe djadi ketarik boeat mengamperin pada marika, maka sasoedanja tambat akoe poenja koeda tcenggang pada tangkalnja satoe poehoen, akoe teroes pandjat itoe boekit. Itoe pamoeda tjakep satelast meliat padakoe, lantast lepas iapoenja soeling dan berbangkit sembari tertawa.....”

„Itoe pamoeda tjakep apa jang pakeannja pendek?” Tjoe Siang memotong bitjara dengan tjepet, roepanja tida tahan aken mendengerin sampe abis penoetoerannja itoe gadis.

„Bagimana kae bisa taoek?” menegesin Oen Hoa dengan kaget.

„Dan itoe doea botjah prampoean semoeanja berpakean serbah merah, sedeng ramboetnja masing masing memake doea koentjir?” berkata lagi Thio Tjoe Siang dengan tida meladenin pertanjanan itoe

„Sedikit poen tida salah. Adakah kae djoega perna liat marika?” tanja lagi Oen Hoa dengan ter-

lebih-lebih merasa kaget dan heran.

„Betoellah, betoellah!” berseroeh Tjoe Siang seraja menepok medja. „Apakah kae pernah tanja namanja itoe pamoeda tjakep?”

„Belon, akoe belon kaboeroe menanja, sebaliknya dengan sanget mengheranken ia soeda taoe lebih doeloe akoe poenja nama. Begitoelah satelah meliat padakoe, lantas sadja ia berkata: 'Oey Siotjia, soenggoe lama telah berpisah!' hingga akoe menjadi lompat bahunya kaget. Dengan heran akoe tanja padanja, di mana ia telah djoempahkan dirikoe maka ia bisa kenal. Tapi ia tida maoe menerangkan dengan djelas, hanja laloe bilang: 'Kae ada mempoenjai satoe sobat jang niat berangkat ka Inlam boeat melakoeken satoe pakerdja'an jang loear biasa. tetapi dikoeatirken tenaganja jang sendirian tida tjoekeop, maka kae haroes membantoe padanja soepaja itoe oeroesan mendjadi beres dengan litjin'. Akoe menegesin bahoea itoe sobat siapa namanja, tapi itoe pamoeda bilang djangan tanja apa-apa, nanti djoega sesampnja di sana bisa lantas taoe semoea. Ia tambahkan, aken akoe lekas menoelis soerat boeat mengasih taoe pada ajahkoe, soepaja itoe orang toea tida djadi koeatir jang akoe telah pergi zonder poelang lagi ka roemah.”

„Satelah kata begitoe,” Oen Hoa teroesken penoetoerannja, „itoe pamoeda serahkan padakoe satoe batang ketjil poehoen lioe, jang ia soeroeh goenaken sebagai penah, maka di atas batoe besar akoe sigra menoelis. Adalah aneh sekali jang itoe batang poehoen bisa dipake menoelis dengan tida kalah terangnja sebagaimana penah, hingga sampe sekarang djoega akoe masi merasa sanget gegetoen. Kamoedian ia memesen, bahoea berhasilnja kepandean boeat dirikoe, semoea tergantoeng di atas itoe sebatang pedang jang akoe bawa, maka sendjata terseboet akoe haroes djaga biar ati-ati djangan sampe ilang. Sesoesahnja berkata begitoe, ia prentah itoe botjah prampoean menjekal tangankoe, dan satelah berseroeh „lekas”, sigra djoega akoe rasaken dirikoe terangkat naek dan terbawa terbang sebagai angin tjepetnja, hingga akoe rasaken kapalakoe sakit dan mata kekoenangan sampe tida bisa dimelekin. Tida lama akoe rasaken kakikoe mengindjek boemi, kiranja itoe sa'at soeda sampe di atas soeatoe goenoeng ketjil dalem daerah Kwitjioe. Itoe botjah prampoean sigra lepaskan tangannja jang menjekal padakoe sembari berseroeh: 'Tjietjie, sekarang soeda sampe. Dari sini ka kota Inlam soeda tida djaoeh lagi, maka di waktoe smpe di sana, tentoelah kae poenja sobat joega baroe dateng, hingga ia bisa lantas adjak kae sama sama.' Sembari kata begitoe ia kasih oewang padakoe doearatoes tail perak, ia pesen aken akoe menjewa satoe tandoe, tapi dalem perdjalanannya tida boleh lebih atawa koerang dari satoe

hari, soepaja sesampnja di sana tida djadi kadoe-loean atawa kabelakangan dari itoe sobat. Kamoedian berbareng dengan berklebatnja satoe sinar merah, itoe botjah prampoean teroes linjap entah ka mana. Tempo akoe sampe di ini kota, baroesan, bener sadja akoe djoempahkan kae, koko. Tjobalah kae pikir, apa ini hal tida adjaib dan mengheranken?”

„Kaloe begitoe,” kata Tjoe Siang, „djadinja kae belon pernah tanja namanja itoe pamoeda tjakep?”

„Ja, belon.”

„Tempo kae katemoei padanja dalem tanggal brapa?”

Oen Hoa toendoek berpikir seperti jang lagi menginget-inget.

„Oh, pada tanggal delapanbelas lohor dari boelan Tjit-gwee.”

Kembali Tjoe Siang tepok medja dengan meleungek.

„Soenggoe heran, soenggoe heran!!!” berseroeh ia kamoedian. „Akoepoen katemoeken marika di itoe tanggal, tjoema waktoenja lebih laot satoe djam dari pada kae. Apatah marika semoeanja bangsa malaekat?”

„Apatah kae djoega katemoeken marika di goenoeng Kim San?” tanja Oen Hoa dengan sanget kaget dan gegetoen.

„Betoel,” saot Tjoe Siang, jang lantas toerkeren sasoeatoe pengalamannja dengan djelas.

Mendenger begitoe Oen Hoa djadi semingkin terheran-heran, tetapi tida bisa berboeat apa apa.

„Hal laen-laennja sih tida begitoe mengheranken,” kata Tjoe Siang achirnja; „tjoemah jang bikin akoe tida abis mengarti, jaitoe mengapa ia bisa taoe lebih doeloe jang akoe bakal ambil itoe djalanannya, hingga iaorang soeda menoenggoein di itoe goenoeng? Dan lebih lebih kaheranan itoe bertambah besar, dengan iapoenja prentahan padamoe boeat berangkat lebih doeloe ka mari, serta iapoenja itoengan jang sanget djitoe sampe kita bisa bertemoedalem tempo jang betoel. Inilah baroe sanget mengheranken dan sama djoega itoengannja satoe dewa.”

„Akoepoen kira,” kata Oen Hoa, „maka ia soeroeh kita sama dateng ka mari, tentoe djoega di sini ada kaonaran apa-apa jang besar dan loear biasa, dari itoe apa kae soeda tjoba mentjari taoe?”

„Belon,” saot Tjoe Siang. „Tempo akoe masi di Kim San, Liok Boo Peng bertaoeken padakoe jang di boekit Sie Tauw San ada moentjoel bebrapa binatang aneh, katanja senantiasaa menggangoe kotentremannja pendoedoek; tetapi akoe masi belon taoe barang apa sabetoelnja jang dimaksoedken oleh itoe orang berilmoe, maka nanti sadja djikaloe kita soeda sampe di sana, barangkalih baroe bisa kataoe-

an terang."

Oen Hoa setoedjoei pendapatannya itoe kawan, maka ia membenerken sambil manggoet.

Itoe waktue soeda sampe temponja orang memasang penerangan, maka satelah dahar nasih, Oen Hoa timboelken poela itoe soeal jang marika asik oeroes.

„Sekarang kita haroes tjari katerangan prihal perdjalanan ka itoe boekit Sie Tauw San," kata Oen Hoa pada Tjoe Siang, „soepaja besok kita bisa berangkat dengan tida takoet menjaras."

Tjoe Siang manggoetken kapalanja sebagai tanda setoedjoe, ia toenggoe djongosnja itoe roemah penginapan balik lagi boeat benahken bekas marika dahar, ia tahan itoe siauwdjie aken djangan berlaloe doeloe.

„Kaoe ada orang sini," kata itoe pamoeda pada djongos terseboet sembari tertawa, „tentoe djoega kaoe ketahoei terang, dari mana moesti ambil djalan djikaloe orang hendak pergi ka boekit Sie Tauw San? Dari itoe, bilanginlah pada kita."

Itoe siauwdjie jang djoestroe lagi menjoesoetin medja, satelah mendenger itoe pertanjanan, sigra djoega memandang pada Tjoe Siang dari atas ka bawah dengan penoeh perasahan heran.

„Perloe apa keedjin pergi ka goenoeng Sie Tauw San?" berbalik menanja itoe djongos dengan sanget heran.

Tjoe Siang tertawa.

„Lantaran akoe denger kadoedoekannya itoe goenoeng ada amat berbahaja dan tebing," kata ia, „maka akoe niat pergi menjaksiken sendiri, tetapi tida mengandoeng maksoed atawa kaperloean apa-apa lagi."

Itoe djongos letletken lidahnja bebrapa kalih.

„Akoek soeka peringetken, keedjin," kata ia, „lebih baik djangan woedjoetken itoe niatan boeat samentara waktue, sebab kaloe lagi taon jang soeda, pergi ka sana tida ada halangannya apa-apa; tapi ini tempo, soenggoe sanget djaoeh bedanja dari itoe taon. Djangan lagi di sana oepamanja tida ada tempat2 plesiran jang menarik hati, sekalipoen ada djoega, toch moesti sajang djiwa ada jang paling teroetama. Maka itoe, paling baik lantas singkirken itoe niatan jang bisa mendatengken boentoet heibat."

„Kenapa begitoe?" menanja Tjoe Siang jang memangnja kapingin taoe lebih djelas. „Moestail ada matjan jang soeka makan orang?"

„Och, itoelah akoe tida pikir," djawab siauwdjie sembari tertawa, „sebab akoe liat kaoe orang masing masing ada membekel golok, maka kaoe orang tentoe ada paham ilmoe silat. Dari itoe, biarpoen di itoe goenoeng ada banjak matjan loreng, matjan toetoe, andjing adjag dan laen-laen sebeginja, toch mengan-del sama kaoe orang poenja ilmoe kepandean, tentoe sekali itoe sakean roepa binatang alas tida aken

mampoe ganggoe kaoe orang....."

„Kaloe begitoe, apa jang moesti ditakoetin?" Tjoe Siang poetoetin bitjaranja itoe djongos.

„Jang akoe maksoedken boekannya segala binatang boewas," moelai menerangkan lagi itoe siauwdjie, „hanja satoe yauwkway. Ini djedjadian berkapala singa dan badannya seperti orang, tingginja ada antara doea-tiga toembak, kapan katemoeken binatang2 boewas, dengan tjoema satoe tjaplok ia telen boelet2. Selaennja itoe, ia ada mempoenjai djoega bebrapa kawan-kawan, jang orang tida ketahoei bagaimana romannya; tetapi satoe kenjata'an adalah tida djarang marika toeroen goenoeng, mentjari mangsanja dari binatang2 piara'annya pendoedoek dan manoesianja djoega, hingga tida kataoeran brapa banjak manoesia dan binatang jang telah mendjadi korban setjara sanget kedjem dan mengenesken. Lantaran begitoe, pembesar di Soen Leng Hoe dengan moefakatnya ambtenaar jang lebih atas dan pendoedoek negri, sigra tempel soerat plakaat di segala tempat, mentjari orang2 gagah atawa goeroe2 ilmoe (Hoat Soe), jang soeka melakoeken pakerdjan tarohan besar. Tapi sebegitoe djaoeh, bebrapa Tjong soe dan Hoat Soe-jang telah lakoeken itoe pakerdjan, ternjata tjoema bisa pergi sadja dengan slamet, tapi tida ada satoe jang bisa poelang lagi, menjataken jang iaorang telah mampoes ditjaplok! Lantaran begitoe, selandjoetnja tida ada orang jang brani trima lagi itoe pakerdjan berbahaja, hingga itoe soerat-soerat plakaat poen sampe ini waktue masih ditempel."

„Kaloe dari sini ka Soen Leng Hoe moesti ambil djalanani jang mana?" menanja Tjoe Siang satelah dlam berpikir sakoetika lamanja.

„Apa keedjin maoe pergi djoega ka sana?" menegesin itoe djongos dengan kaget sekali.

„Ach, tida. Moestail sasoedanja taoe ada yauwkway akoe maoe pergi djoega ka itoe goenoeng?" menjaoet Tjoe Siang seraja tertawa. „Tjoema lantaran di Soen Leng Hoe ada tinggal kita poenja familie, maka djoestroe kita sekarang soeda berada di dalem bilangannya, tentoe sadja ada koerang baik kaloe tida pergi ka roemahnja. Dari itoe kaoe djangan slempang apa-apa."

„Akoek haroes poedji jang kaoe orang poenja njali soenggoe ada lebih besar dari langit," kata itoe djongos seraja tertawa. „Dari sini ka Soen Leng Hoe moesti pergi doeloe ka Bong Hoa, djalanannya sama sekali ada djalanan besar, hingga tida perloe moesti tanja menanja lagi. Dari Bong Hoa ka Soen Leng Hoe masi ada kira kira doea ratoes lie djaoehnja, djalanannya ada ketjil, hingga kaloe kaoe orang ta koet kesasar, boleh menanja pada siapa jang kabetoelan liwat."

Tjoe Siang mengoetjap trima kasih boeat itoe

keterangan jang dibriken, dan itoe siauwdjie satelah benahken piring mangkok jang bekas itoe doea tamoe dahar, laloe kaloe ar dari itoe kamar.

„Apa kaeo tida denger jang di Sie Tauw San ada begitoe banjak yawkway?” menanja Tjoe Siang pada Oen Hoa sembari tertawa.

„Itoe hal akoe masi koerang pertjaja,” saet ia.

„Tapi toch soerat-soerat plakaat betoel ada di tempel,” kata lagi Tjoe Siang seraja masi tertawa. „Tjcbalah kaeo toenggoe sabentaran, akoe maeo kaloe ar menjaksiken, kamoedian baroe kita bitjara poela.”

„Apa kaeo maeo pergi menjanggoepin boeat trima oepah?” menanja itoe nona dengen tertawa memaen.

„Ach, mana ada itoe atoeran?” menjaoet si dje-djaka dengen tertawa djoega „Kedatangan kita toch boekannja boeat tjari nama, dan djoega boekannja boeat tjari oentoeng, hanja goena kapentingan pendodoek dan sehabisnja singkirken itoe bintjana, maeo lant as brangkat lagi. Tjara begitoe, mana akoe brani pergi menjanggoepin boeat kamoedian trima oepah?”

Satelah berkata Tjoe Siang teroes berlaloe, maka di dalem kamar Oen Hoa djadi sendirian. Tida lama baroelah kaliatan Tjoe Siang balik kombali dengen paras moeka berseri-seri, maka si nona tjepet menanja, apa itoe dje-djaka dapet boektiken kabenerannja itoe soerat plakaat ditempel dimana-mana.

„Itoe hal sasoenggoenja ada, tetapi penoetoe-rannja si djongos ada banjak jang beda,” saet Tjoe Siang sembari berdoedoek dengen tertawa. „Menoe-roet itoe soerat salebaran, sekarang ada manoesia siloeman (yauwdjin) jang moentjoelnja di antara boekit2 Sie Tauw San dan Pian Pong San, atjapkalih merampok dan memperkosa pendodoek2 desa di sakiter itoe tempat, hingga iaorang selaloe merasa tida tentrem. Maka toe, pembesar negri laloe kirim satoe pasoe kan balatentara boeat membasmi, tapi tida njana itoe yauwdjin bisa moentahkan sinar itam, hingga itoe kawan an soldadoe banjak jang binasa lantaran itoe sinar itam sama djoega pedang resia.

Dengen begitoe, tentoe sadja boekannja tenaga manoesia jang bisa lawan itoe yauwdjin, hanja moesti goenaken kiamkongnja orang-orang jang mengarti kiamsoet; tida poen heran bebrapa Tjong Soe dan Hwat Soe jang dikirim boeat membasmi, tida ada satoe orang jang bisa poelang. Dari itoe sekarang diminta orang-orang jang mengarti kiamsoet soeka toeloeng singkirken itoe bahaja besar jang mengantjem semoea pendodoek di Soen Leng Hoe, kamoedian kaloe soeda berhasil, dengen pasti bakal dibri oepah jang besar djoemblahnja. Dengen begini, apatah tida banjak jang beda dengen katerangannja itoe djongos?”

„Apatah di dalem itoe soerat plakaat tida dise-boet brapa tingginja itoe siloeman manoesia dan laen laen sebaginja?” menanja Oen Hoa seraja lagi-lagi tertawa.

„Kaeo tjoema taoe satoe, tapi tida taoe jang laen. Itoe golongan sinar itam, leloehoernja bermoela ada monjet itam, maka selandjoetnja iapoenja moerid moerid kebanjakan ada berboeloe dan bertandoek, hingga di antara marika tentoe sekali ada menjelip satoe doea bangsa binatang kaki ampat atawa jang biasa diseboet beboeronan oetan.”

„Itoelah masi belon bisa dipastiken, sebab baroe kabar sadja. Nanti kaloe kita soeda menjaksiken sendiri, baroelah ketaoean terang bagaimana adanja. Sekarang diriboetken djoega tida ada goenanja.”

Thio Tjoe Siang tertawa besar mendenger omongannja itoe gadis, tapi zonder kata apa-apa. Sebaliknja itoe gadis sembari menjoesoetin keringet jang mengoetjoer di atas djidatnja, mengeloeh atas hawa jang panas di itoe tempat.

„Ini malem hawanja soenggoe panas sekali,” kata Oen Hoa kamoedian sembari berpaling ka djoe-roesan pembaringan, dan koetika meliat di atas itoe tempat tidoer ada menggletak satoe slimoet kapas jang tebal, ia djadi tertawa geli.

„Itoe djongos soenggoe tida taoe atoeran,” kata lebih djaoeh itoe nona, „masa di dalem keada'an panas begini, zonder tanja lagi, ia bikin penoeh pembaringan dengen segala kaen panas?”

Abis kata begitoe Oen Hoa hampirken pembaringan, djoempoet itoe slimoet dan lempar ka atas pembaringannja Tjoe Siang jang terletak di sebrang. Kamoedian satelah menggoda lagi pada itoe pamoe-da, ia teroes tidoer. Itoe pamoe-da poen satelah tertawa poela, laloe tidoer di atas itoe tempat tidoer jang satoenja.

FATSAL VII.

Besoknja pagi satelah bikin peritoengan sewa hotel, Thio Tjoe Siang bersama Oey Oen Hoa dengen menjewa masing2 saekor koeda moelai bikin perdjajanaan ka Soen Leng Hoe, jang bisa disampeken zonder makan tempo satoe hari. Di se pandjang djajalan iaorang tjoema denger meloeloe peroendingan tentang manoesia siloeman di itoe tempat, jang katanja amat djahat dan loear biasa, maka hatinja masing2 djadi amat bernapsoe boeat mengetahoei terlebih djelas. Begitoe lah tatkala iaorang soeda berada di dalem afdeeling terseboet, sigra djoega iaorang mentjari roemah penginepan boeat marika poenja tempat mondok. Kamoedian sasoedanja Tjoe Siang pesen Oen Hoa soepaja menoenggoe sadja di dalem hotel, dengen saorang diri ia sigra pergi kaloe ar boeat mentjari keterangan terlebih djaoeh.

(Aken disamboeng).